

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak Kecanduan Alkohol terhadap School Engagement Remaja di Desa Anjatan Utara Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsumsi alkohol di kalangan remaja Desa Anjatan Utara sudah menjadi perilaku yang umum dan dinormalisasi. Faktor utama yang memengaruhi adalah tekanan teman sebaya, kemudahan akses alkohol, kurangnya pengawasan orang tua, serta minimnya edukasi mengenai bahaya alkohol. Kondisi ini menyebabkan remaja sering menggunakan alkohol sebagai pelarian dari masalah pribadi dan untuk diterima dalam kelompok sosial.
2. Tingkat keterlibatan remaja dalam kegiatan sekolah cenderung rendah, terutama dalam aspek perilaku dan kognitif. Remaja lebih tertarik pada aktivitas sosial dan ekstrakurikuler di luar akademik, serta mudah terpengaruh oleh lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung prestasi belajar. Dukungan keluarga yang minim turut berkontribusi pada rendahnya keterlibatan sekolah.
3. Kecanduan alkohol secara langsung menurunkan keterlibatan remaja dalam sekolah, yang terlihat dari absensi tinggi, penurunan fokus dan motivasi belajar, serta gangguan emosional seperti kecemasan dan isolasi sosial. Hal ini berujung pada penurunan prestasi akademik dan peningkatan risiko putus sekolah. Kurangnya dukungan dari keluarga dan sekolah memperparah kondisi ini, sehingga intervensi terpadu sangat diperluk

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pecandu Alkohol

Pecandu alkohol di Desa Anjatan Utara disarankan untuk aktif mengikuti program rehabilitasi berbasis komunitas yang melibatkan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan, serta memanfaatkan layanan konseling yang tersedia untuk membantu mengatasi kecanduan dan mengembangkan strategi coping yang sehat. Selain itu, penting bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan alternatif positif seperti olahraga, seni, atau kegiatan keagamaan guna mengisi waktu luang secara produktif dan mengurangi ketergantungan pada alkohol.

2. Bagi Warga Desa

Warga desa diharapkan dapat meningkatkan pengawasan sosial terhadap peredaran dan konsumsi alkohol, khususnya di kalangan remaja, dengan melibatkan tokoh masyarakat, orang tua, dan aparat desa secara aktif dalam pencegahan dan penindakan. Selain itu, perlu diselenggarakan program edukasi yang menyeluruh mengenai dampak negatif alkohol bagi kesehatan dan kehidupan sosial, serta pemberdayaan keluarga melalui pelatihan dan dukungan agar mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan remaja yang sehat dan produktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan studi kualitatif yang lebih mendalam untuk mengungkap faktor psikologis, sosial, dan budaya yang memengaruhi konsumsi alkohol dan keterlibatan sekolah remaja di Desa Anjatan Utara, serta melakukan evaluasi komprehensif terhadap efektivitas program intervensi yang telah diterapkan. Selain itu, penelitian komparatif dengan desa lain yang memiliki karakteristik serupa dapat memberikan wawasan lebih luas dan membantu merancang strategi penanggulangan yang lebih tepat sasaran.